

Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Reni Anggriani^{1*}

¹Hukum, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

anggriani@umy.ac.id

Abstrak: Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu kebijakan Desa dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian melalui badan usaha milik desa. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan mengenai Badan Usaha Milik Desa sebagai salah satu sarana yang dapat dipergunakan oleh warga untuk dapat meningkatkan perekonomian. Kegiatan ini dilakukan dengan cara sosialisasi kepada masyarakat tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), hasil dari pengabdian ini adalah bahwa kerja sama adalah hal terpenting untuk meningkatkan perekonomian bagi anggota masyarakat. Kerjasama Badan Usaha Milik Desa dilakukan sebagai sarana peningkatan perekonomian masyarakat. Kerjasama yang dilakukan dalam rangka peningkatan perekonomian antara Badan Usaha Milik Desa dengan masyarakat harus memperhatikan hak dan kewajiban para pihak, melalui sosialisasi Badan Usaha Milik Desa di Padukuhan Mandingan, yang sebelumnya tidak mengetahui Badan Usaha Milik Desa, menjadi sadar dan diharapkan dapat memperoleh manfaat dari keberadaan Badan Usaha Milik Desa.

Kata kunci: Padukuhan Mandingan; Kerjasama; BUMDes

Abstract: Village-Owned Enterprises (BUMDes) is one of the Village policies in order to improve the community's economy. Village-Owned Enterprises (BUMDes) are one way to improve the economy through village-owned enterprises. The purpose of this activity is to increase knowledge about Village-Owned Enterprises as one of the means that can be used by residents to improve the economy. This activity is carried out by socializing community information about Village-Owned Enterprises (BUMDes), the result of this service is that cooperation is the most important thing to improve the economy for community members. Cooperation between Village-Owned Enterprises is carried out as a means of improving the community's economy. Cooperation carried out in the context of improving the economy between Village-Owned Enterprises and the community must pay attention to the rights and obligations of the parties, through socialization of Village-Owned Enterprises in Padukuhan Mandingan, who previously did not know Village-Owned Enterprises, become aware and expected to benefit from the existence of Village-Owned Enterprises.

Keywords : Mandingan Hamlet; Collaborate; BUMDes



Article History:

Received: 14-08-2023

Revised : 16-08-2023

Accepted: 17-08-2023

Online : 18-08-2023



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. Pendahuluan

Indonesia terdiri dari susunan wilayah terdiri dari daerah provinsi dan di dalam daerah provinsi terdapat daerah kabupaten/kota. Sedemikian berdasarkan bunyi salah satu ayat dalam konstitusi yaitu Undang- Undang Dasar 1945 Pasal 18. Selain terdiri atas wilayah-wilayah tersebut sebenarnya masih ada wilayah-wilayah terkecil di dalam daerah kabupaten/kota yaitu Desa dan Kelurahan (Diniyanto, 2019).

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).(Anggraeni, 2016)

Desa Kebon Agung merupakan salah satu desa yang terletak di Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah, terdiri dari beberapa padukuhan salah satunya adalah Padukuhan Mandingan yang tepatnya terletak di Kelurahan Kebonagung, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu dusun yang terletak di dalam sebuah desa wisata, yaitu Desa Wisata Kebonagung.

Beberapa potensi yang dimiliki oleh Padukuhan Mandingan yaitu potensi alam pertanian dimana dengan jumlah lahan pertanian yang banyak dapat dimanfaatkan warga padukuhan untuk kegiatan bertani yang dapat dilakukan juga oleh para wisatawan yang berminat untuk melakukan kegiatan yang sama dengan aktifitas petani kesehariannya, seperti membajak sawah, menggaru, panen padi, dan aktifitas bertani masyarakat lokal. Potensi yang ada pada Padukuhan Mandingan yaitu kuliner dimana makanan yang berasal dari umbi-umbian masih dilestarikan oleh masyarakat dusun Mandingan yang banyak dimanfaatkan dengan mengolahnya menjadi keripik.

Potensi tersebut harus ditingkatkan salahsatunya dengan cara melakukan Kerjasama dengan BUMDes, yang ada pada Kelurahan Kebon Agung, karena BUMDes merupakan salah satu bentuk kebijakan pembangunan desa yakni dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).(Pradana, Herry Azhar & Fitriyanti, 2019). Bagaimana potensi yang ada tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat melalui BUMDes. BUMDes juga merupakan salah satu pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimulan dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan saat ini adalah melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa (Hasanah, 2019), yang ada di desa yang di bentuk oleh Pemerintahan Desa bersama Masyarakat Desa(Lumintang & Waani, 2020) dan bertujuan untuk meningkatkan dan memperkuat perekonomian desa(Salihin, 2021)(Awing, Gloria Puji Lestari, zamruddin, Hesid, 2021). Pemerintah Indonesia melalui Badan Pemerdayaan Masyarakat dan pembangunan Desa membentuk suatu badan keuangan yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat(Senjani, 2019).

Pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola oleh masyarakat dalam rangka peningkatan pembangunan yang memihak masyarakat menuntut semua perencanaan keputusan dan pelaksanaan dilakukan masyarakat sendiri (Mubyarto, 2000), dengan mengadakan sosialisasi mengenai peranan BUMDes diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan BUMDes dengan mengadakan Kerjasama untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan cara menampung hasil potensi masyarakat misalnya dalam hal pemasarannya. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan sosialisasi manfaat dari melakukan Kerjasama dengan BUMDes.

B. Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan pada kegiatan ini adalah dengan melakukan sosialisasi dengan melakukan penyuluhan hukum.

Sosialisasi tentang BUMDEs dilakukan dengan harapan masyarakat Padukuhan Mandingan akan mengetahui apa itu manfaat dari melakukan Kerjasama dengan BUMDEs.

Penyuluhan hukum berdasarkan situasi dan permasalahan di Padukuhan Mandingan terutama dalam melakukan Kerjasama dengan BUMDEs Pengusul menganggap diperlukan penyuluhan hukum kepada masyarakat Padukuhan Mandingan dalam hal perjanjian dengan harapan masyarakat akan mengetahui hak dan kewajiban dari Kepala Padukuhan dan Masyarakat yang akan melakukan Kerjasama dengan BUMDEs, sehingga menciptakan keadilan dan kepastian hukum bagi para pihak yaitu masyarakat dan pihak BUMDEs.

C. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada Senin 13 Februari tahun 2023 dengan tujuan untuk memberikan sosialisasi tentang BUMDEs kepada masyarakat di Padukuhan Mandingan.



Gambar 1. Sosialisasi BUMDEs

Kegiatan dilakukan dengan sosialisasi mengenai BUMDEs kepada masyarakat oleh tim pengabdian UMY. Masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Harapannya akan ada sosialisasi lanjutan terkait BUMDEs untuk meningkatkan perekonomian, diharapkan warga masyarakat akan tergerak untuk dapat mengadakan Kerjasama dengan BUMDEs dalam rangka peningkatan perekonomian mereka, dengan suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (Rahayu, Siti, 2021).



Gambar 2. Sosialisasi BUMDes

Kegiatan pengabdian ini mendapatkan respons yang baik dan cukup interaktif yaitu dengan banyak pertanyaan yang muncul terkait dengan permasalahan bagaimana melakukan Kerjasama dengan BUMDes supaya masing-masing pihak sama-sama diuntungkan. Diskusi yang dilakukan para peserta mendapatkan pencerahan tentang BUMDes yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan perekonomian warga, yang selama ini belum terkenali dengan baik yang terlihat pada Gambar 2. Dalam pelaksanaan kegiatan ini terkendala karena cuaca yang kurang baik, sehingga peserta tidak maksimal.

D. Simpulan dan Saran

Sosialisasi tentang BUMDes yang dilakukan telah membantu memberikan pencerahan tentang BUMDes yang dapat dimanfaatkan oleh warga untuk meningkatkan pendapatan atau meningkatkan perekonomian masyarakat dengan cara Kerjasama dengan BUMDes untuk potensi-potensi yang ada di Padukuhan.

Saran: Kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat karena memberikan pemahaman masyarakat tentang BUMDes, sehingga diperlukan sosialisasi lanjutan atas pelaksanaan teknis pelaksanaan Kerjasama warga dengan BUMDes.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memfasilitasi adanya kegiatan pengabdian ini. Terima kasih tidak lupa kami sampaikan kepada mitra Kepala Padukuhan Mandingan dan adik-adik peserta KKN di Padukuhan Mandingan, yang telah membantu sehingga acara pengabdian ini dapat terselenggara dengan baik.

Referensi

- Anggraeni, M. R. R. S. (2016). PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) PADA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PEDESAAN STUDI PADA BUMDES DI GUNUNG KIDUL, YOGYAKARTA. *MODUS*, 28(2), 155–167. <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/modus/article/view/848/783>
- Awing, Gloria Puji Lestari, zamruddin, Hesid, S. A. (2021). Peran badan usaha milik desa terhadap peningkatan

- kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Ekonomi Mulawarman*, 6(4).
<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIEM/article/view/7623>
- Diniyanto, A. (2019). REFORMASI HUKUM TANAH DESA: REDEFINISI DAN PENGUATAN KEDUDUKAN. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 8(3).
<https://rechtsvinding.bphn.go.id/ejournal/index.php/jrv/article/view/331>
- Hasanah, N. (2019). UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA MELALUI STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DESA MELIRANG KECAMATAN BUNGAH KABUPATEN GRESIK. *Q o m a r u d d i n I s l a m i c E c o n o m y M a g a z i n E*, 5(1).
<https://core.ac.uk/download/pdf/268132934.pdf>
- Lumintang, J., & Waani, F. J. (2020). PENINGKATAN KAPASITAS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA KOKA DAN DESA KEMBERS 2 KECAMATAN TOMBULU. *The Studies of Social Science*, 2(1), 15–21.
- Mubyarto. (2000). *Reformasi Sistem Ekonomi* (UII Press (ed.)).
- Pradana, Herry Azhar, S., & Fitriyanti, K. (2019). Pemberdayaan Dan Percepatan Perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa. *Kebijakan Publik Pembangunan*, 14(2). <http://jkjournal.com/index.php/menu/article/view/21>
- Rahayu, Siti, R. F. (2021). Pemberdayaan masyarakat desa melalui bumdes di desa sugai nibung. *Tias Politika*, 5(1), 49–61.
- Salihin, A. (2021). Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Pejanggik. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 96.
<https://doi.org/10.29300/aij.v7i1.3937>
- Senjani, Y. P. (2019). PERAN SISTEM MANAJEMEN PADA BUMDES DALAM THE ROLE OF MANAGEMENT SYSTEM IN BUMDES IN INCREASING THE REAL INCOME OF THE VILLAGE. *Kumawula*, 2(1), 23–40.

